

ANALISIS STRATEGI KEUNGGULAN BERSAING KIDANG MAS DI LASEM DENGAN PENDEKATAN *TRIPLE HELIX*

ABSTRAK

Abstract: Batik Lasem has unique resources, specifically the red color on it, which cannot be found anywhere else. The red color on Lasem batik tells a history of acculturation of Javanese and Chinese ethnic cultures. There are also many batik business whose owners are the Chinese descent, but now there are only a few including Kidang Mas. This study's purpose is to knowing the things that create a competitive advantage of Kidang Mas in the middle of the Lasem batik industry, using the Triple Helix approach. Which is knowing what roles are taken by businesses, governments, and academics. The method used is a qualitative method with triangulation data collection technique. The results show that competitive advantage is created over valuable, rare, inimitable, well-organized resources. Triple Helix contributes in introducing the batik industry through seminars and trainings, national exhibitions, government policies, academics researches, and business incubator facilities.

Keywords: Batik Lasem, Competitive Advantage, Generic Strategies, Five Competitive Forces, Triple Helix

Abstrak: Batik Lasem memiliki sumber daya yang unik, yakni warna pada batik yang tidak bisa ditemukan di tempat lain. Warna merah pada batik Lasem mengandung sejarah akulturasi budaya etnis Jawa dan Tionghoa. UKM batik di sana pun banyak yang pemiliknya merupakan keturunan asli Tionghoa namun sekarang tinggal sedikit. Salah satu UKM yang masih bertahan sampai sekarang adalah Kidang Mas. Penelitian ini bertujuan mengetahui hal apa saja yang mampu menciptakan keunggulan bersaing Kidang Mas di tengah industri batik Lasem, dengan pendekatan Triple Helix untuk mengetahui apa peran yang diambil oleh pelaku bisnis, pemerintah, dan akademisi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan bersaing tercipta atas sumber daya yang berharga, langka, sulit ditiru, terorganisir dengan baik secara turun-temurun. Triple Helix berperan mengangkat industri batik melalui seminar dan pelatihan-pelatihan, pameran nasional, kebijakan pemerintah, penelitian para akademisi, serta fasilitas inkubator bisnis.

Kata Kunci: Batik Lasem, Keunggulan Bersaing, Strategi Generik, Lima Kekuatan Kompetitif, Triple Helix